

RINGKASAN

Moh. Taufik Khoiril Ikhsan 2023, **Implementasi Pasar Rakyat Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 tahun 2021 (Studi Pada Pasar Krucil Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo)**, Imam Suchahyo, S.IP., M.AP., Ach. Noor Busthomi, S.H.I., M.Si, 114 + xiii

Pasar Tradisional adalah salah satu sarana perdagangan yang sangat penting bagi masyarakat, akan tetapi dalam perkembangannya. Namun banyaknya masalah seperti tempat yang kumuh, kotor dan tidak tertata rapi menjadi permasalahan yang hingga saat ini belum bisa diatasi sepenuhnya. Permasalahan lain dapat dilihat dari pembangunan atau revitalisasi serta pengelolaan Pasar Tradisional yang buruk. Maka dari itu pemerintah mencoba menghilangkan stigma tersebut dengan mengubah Pasar Tradisional menjadi Pasar Rakyat. Hal itu dilanjutkan dengan Menteri Perdagangan dan Industri yang mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan yang mana dalam peraturan tersebut salah satunya mengatur tentang pembangunan atau revitalisasi Pasar Rakyat sesuai standar yang telah ditentukan.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan analisis terkait seberapa baik implementasi Pasar Rakyat ini khususnya di Pasar Rakyat Krucil. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teori implementasi kebijakan dari Van Metter dan Horn dengan indikator yang meliputi ukuran dan tujuan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, sikap/kecenderungan pelaksana, komunikasi antar organisasi serta kondisi lingkungan ekonomi, sosial dan politik. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa keenam indikator yang telah disebutkan berjalan dengan baik serta sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kata Kunci : Pasar Rakyat, Implementasi Kebijakan, Kebijakan Publik

SUMMARY

Moh. Taufik Khoiril Ikhsan 2023, **Implementation of People's Markets Based on Minister of Trade Regulation Number 21 of 2021 (Study on Krucil Market, Krucil District, Probolinggo Regency)**, Imam Sucahyo, S.IP., M.AP., Ach. Noor Busthomi, S.H.I., M.Si, 114 + xiii

The traditional market is one of the most important trading facilities for the community, but in its development. However, there are many problems, such as dirty, dirty and unorganized places, which have not been fully resolved so far. Other problems can be seen from the development or revitalization and poor management of traditional markets. Therefore, the government is trying to remove the stigma by changing the Traditional Market into a People's Market. This was followed by the Minister of Trade and Industry issuing Minister of Trade Regulation Number 21 of 2021 concerning Guidelines for the Development and Management of Trade Facilities, in which one of the regulations regulates the development or revitalization of People's Markets according to predetermined standards.

Therefore, researchers are interested in conducting an analysis related to how well the implementation of the People's Market, especially in the Krucil People's Market. In this study, a descriptive qualitative research method was used with the theory of policy implementation from Van Metter and Horn with indicators covering size and goals, resources, characteristics of implementing agents, attitudes/trends of implementers, inter-organizational communication and economic, social and political environmental conditions. The results of this study found that the six indicators mentioned were running well and in accordance with what had been previously set.

Keywords : *People's Market, Policy Implementation, Public Policy*